

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 2 SINGGAHAN**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Siti Munawaroh
NIM 22110061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 2 SINGGAHAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Siti Munawaroh
NIM 22110061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Penerapan Model *Project Based Learning* berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Singgahan”** disusun oleh:

Nama : Siti Munawaroh

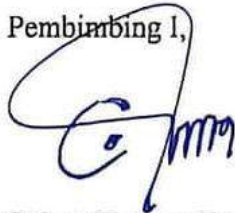
NIM : 22110061

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing dan diajukan ke tahap sidang skripsi.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN. 0706058801

Pembimbing II,



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0729038801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Model *Project Based Learning* berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Singgahan" disusun oleh:

Nama : Siti Munawaroh

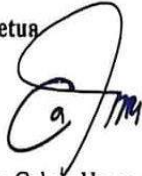
NIM : 22110061

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis, 16 Juli 2026

Bojonegoro 23 Juli 2026

Ketua



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706058801

Sekretaris



Joko Setivono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

Penguji I



Joko Setivono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

Penguji II



Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706108701

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang tak henti diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh syukur dan ketulusan, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Zaenuri tercinta. Terima kasih atas segala doa, dukungan moral maupun material, kerja keras, serta pengorbanan yang tidak pernah Bapak perlihatkan sebagai beban. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu berjuang tanpa banyak kata demi masa depan penulis. Semoga setiap tetes keringat dan doa yang Bapak panjatkan menjadi jalan keberkahan, dan semoga suatu saat nanti penulis dapat membalas semua kebaikan serta membuat Bapak bangga.
2. Ibu Suhermin tercinta. Terima kasih atas cinta yang tak pernah berkurang, doa yang selalu mengiringi setiap langkah, serta kasih sayang yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, pendengar terbaik, dan penyemangat di setiap keadaan. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, umur yang berkah, dan membalas semua kebaikan Ibu dengan kebahagiaan yang tiada henti.
3. Ahmad Khoirun Nizam A., adik tercinta. Terima kasih atas doa, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga kita selalu diberikan kemudahan dalam meraih impian serta menjadi anak yang dapat membanggakan kedua orang tua.
4. Sari nenek tercinta. Terima kasih atas kasih sayang, doa yang tidak pernah putus, serta perhatian yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih karena selalu mengingatkan, membangunkan penulis setiap pagi, dan tidak pernah lelah memberikan semangat agar tetap kuat menjalani setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kehadiran dan doa Nenek menjadi salah satu kekuatan terbesar bagi penulis dalam meraih cita-cita. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, serta membalas segala kebaikan dan kasih sayang dengan limpahan rahmat dan kebahagiaan.

5. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sutrimah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas waktu, kesabaran, arahan, ilmu, motivasi, serta bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tidak pernah lelah memberikan arahan dan kepercayaan kepada penulis untuk terus belajar, memperbaiki setiap kekurangan, serta menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga segala kebaikan Bapak dan Ibu menjadi amal baik yang senantiasa mendapat balasan terbaik dari Allah Swt.
6. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya Sevi Ninda Johanes, Audian Putri Inayah, dan Firda Kholishotul Ummah. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, dan cerita yang telah mewarnai perjalanan selama masa perkuliahan. Semoga persahabatan yang telah terjalin tetap terjaga dan membawa kita menuju kesuksesan masing-masing.
7. Keluarga besar tercinta. Terima kasih atas doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Kehadiran keluarga menjadi penyemangat untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan setiap proses.
8. Sahabat Program Kampus Mengajar Angkatan 7, yaitu Dewi Nur Isnaini F., Wafiq Nur Azizah, dan Hana Muthi'a Robab. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan pengalaman berharga yang telah dilalui bersama. Meskipun waktu kebersamaan tidak panjang, setiap momen yang tercipta akan selalu menjadi kenangan yang bermakna.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, bantuan, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan dengan pahala dan keberkahan yang berlimpah.
10. Diri saya sendiri, Siti Munawaroh. Terima kasih karena mampu bertahan, percaya pada diri sendiri, dan tidak menyerah meskipun perjalanan ini penuh tantangan. Semua proses yang telah dilalui menjadi pelajaran berharga untuk terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih indah dan penuh keberkahan.

MOTTO

“Barang siapa bersungguh-sungguh, niscaya ia akan memperoleh hasil”.

(Imam Syafi’i)

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al – Insyirah: 5-6)

مَا لَمْ يَفْعَلْ مَا لَمْ يَفْعَلْ مَا لَمْ يَفْعَلْ مَا لَمْ يَفْعَلْ مَا لَمْ يَفْعَلْ

“Sapa tekun bakal tekan, sapa temen bakal tinemu”.

“Jangan takut jatuh, sebab yang tak pernah memanjatlah yang tak pernah jatuh.

Jangan takut gagal, karena yang tak pernah gagal hanyalah mereka yang tak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, sebab dari kesalahan pertama, kita bisa belajar menemukan jalan yang benar di langkah berikutnya.”

(Buya Hamka)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Munawaroh

NIM : 22110061

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integrasi akademik, dengan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Penerapan Model *Project Based Learning* berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Singgahan”

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar refrensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum

Bojonegoro, 13 Juli 2026



Siti Munawaroh
NIM. 22110061

ABSTRAK

Munawaroh, Siti Munawaroh. 2026. Penerapan Model *Project Based Learning* berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Singgahan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., Pembimbing (2) Sutrimah, M.Pd.

Kata Kunci- Menulis, Teks Berita, Model *Project Based Learning*, Media Audiovisual

Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks berita, melengkapi unsur 5W+1H, serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita serta mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Singgahan setelah diterapkan model tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Singgahan yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan bantuan perhitungan N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa. Peningkatan terlihat dari semakin baiknya keterampilan siswa dalam menyusun struktur teks berita, melengkapi unsur berita, serta menerapkan kaidah kebahasaan. Selain itu, aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan pada setiap siklus.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Singgahan. Model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran menulis yang lebih aktif, kreatif, dan bermakna.

ABSTRACT

Munawaroh, Siti Munawaroh. 2026. The Implementation of the Project-Based Learning Model Assisted by Audiovisual Media to Improve News Text Writing Skills among Grade VII Students at SMP Negeri 2 Singgahan. Undergraduate Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro; Supervisors: (1) Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., (2) Sutrimah, M.Pd.

Keywords- *Writing, news text, Project Based Learning model, audiovisual media.*

News text writing skills constitute one of the essential competencies in Indonesian language learning. However, the results of the preliminary observation indicated that students' news writing skills were still relatively low. Students encountered difficulties in organizing the structure of news texts, incorporating the 5W+1H elements, and applying appropriate linguistic features. Therefore, an instructional model capable of improving students' writing skills was needed.

This study aimed to describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media in teaching news text writing and to examine the improvement of news writing skills among seventh-grade students at SMP Negeri 2 Singgahan after the implementation of the model.

This study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. The participants were 19 students of Class VII at SMP Negeri 2 Singgahan. Data were collected through writing tests, observations, interviews, and documentation. Furthermore, the data were analyzed qualitatively and quantitatively using the N-Gain calculation.

The findings revealed that the implementation of the Project Based Learning model assisted by audiovisual media effectively improved students' news writing skills. The improvement was reflected in students' ability to organize the structure of news texts, include the essential elements of news, and apply appropriate linguistic features. In addition, students' learning activities and engagement increased throughout the learning process in each cycle.

In conclusion, the findings of this study indicate that the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media is effective in improving the news writing skills of seventh-grade students at SMP Negeri 2 Singgahan. This instructional model can serve as an alternative teaching approach for teachers to create a more active, creative, and meaningful writing learning environment.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Audiovisual* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Singgahan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu tahapan dalam perjalanan akademik untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

Proposal skripsi ini disusun sebagai bentuk upaya penulis dalam mengkaji dan memberikan gambaran mengenai penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterampilan menulis siswa. Penyusunan proposal ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama penyusunan proposal skripsi ini.

5. Ibu Sutrimah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan saran yang membangun.
6. Seluruh dosen dan staf IKIP PGRI Bojonegoro, khususnya di lingkungan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, atas bantuan dan pelayanan akademik yang diberikan.
7. Kepala SMP Negeri 2 Singgahan, guru Bahasa Indonesia, serta seluruh pihak sekolah yang telah memberikan izin, kerja sama, dan dukungan selama perencanaan penelitian.
8. Orang tua, keluarga, serta teman-teman yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.
9. Diri penulis sendiri yang telah berupaya dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Proses penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bojonegoro, 13 Juli 2026



Siti Munawaroh
NIM. 22110061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis.....	13
E. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR & HIPOTESIS TINDAKAN PENELITIAN	16
A. Kajian Pustaka	16
B. Kerangka Teoritis.....	26
1. Hakikat Menulis	26
2. Hakikat Teks Berita	34
3. Hakikat <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	57
4. Hakikat Media Audiovisual	63
5. Hakikat Kualitas Pembelajaran	68
6. Implementasi sintaks model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) berbentuk media audiovisual	69

C. Kerangka Berpikir	70
D. Hipotesis Tindakan.....	72
BAB III METODE PENELITIAN	73
A. Pendekatan Penelitian.....	73
B. Prosedur Penelitian Tindakan	74
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	80
D. Subjek Penelitian.....	83
E. Data dan Sumber Data.....	84
F. Teknik Pengumpulan Data	85
G. Teknik Analisis Data	91
H. Teknik Validasi Data.....	96
BAB IV	98
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	98
A. Hasil Penelitian	98
1. Implementasi Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita.....	98
2. Bentuk Peningkatan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) berbantuan Media Audiovisual pada Keterampilan Menulis Teks Berita.....	141
B. Pembahasan	147
1. Implemenrasi Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) berbantuan Media Audiovisual pada Keterampilan Menulis Teks Berita ...	147
2. Bentuk Peningkatan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) berbantuan Media Audiovisual pada Keterampilan Menulis Teks Berita.....	150
BAB V.....	159
PENUTUP	159
A. Simpulan.....	159
B. Saran.....	160
DAFTAR RUJUKAN	161
LAMPIRAN	177

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 2.2 Pedoman Penilaian Menulis Teks Berita.....	51
Tabel 2.3 Sintaks Model Project Based Learning	61
Tabel 2.4 Implementasi Sintaks Model Project Based Learning berbantuan Media Audiovisual	69
Tabel 3.1 Pelaksanaan Siklus I.....	79
Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian	82
Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Menulis Teks Berita	87
Tabel 3.4 Teknik Analisis Data	96
Tabel 4.1 Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Pratindakan	100
Tabel 4.2 Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus I	119
Tabel 4.3 Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus II.....	136
Tabel 4.4 Perbandingan Nilai Menulis Teks Berita Pratindakan, Siklus I dan Siklus II	142
Tabel 4.5 Perbandingan Nilai Rata-Rata Menulis Teks Berita Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.....	143
Tabel 4.6 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas dari Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.....	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	72
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	76
Gambar 3.2 Skema Analisis Data Miles dan Huberman	95
Gambar 4. 1 Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Pratindakan	102
Gambar 4. 2 Nilai Ketuntasan Menulis Teks Berita Pratindakan.....	103
Gambar 4.3 Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1	109
Gambar 4.4 Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 Pertemuan 2	113
Gambar 4.5 Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 3	115
Gambar 4.6 Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 4	118
Gambar 4. 7 Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus I	120
Gambar 4. 8 Nilai Ketuntasan Menulis Teks Berita Siklus I	121
Gambar 4. 9 Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I	127
Gambar 4. 10 Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2	130
Gambar 4. 11 Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 3	132
Gambar 4. 12 Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 4	134
Gambar 4. 13 Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus II	137
Gambar 4. 14 Nilai Ketuntasan Menulis Teks Berita Siklus II.....	137
Gambar 4. 15 Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Pratindakan, Siklus 1, dan Siklus II	142
Gambar 4. 16 Perbandingan Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Teks Berita Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	143
Gambar 4. 17 Perbandingan Nilai Ketuntasan Menulis Teks Berita Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	145

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran.....	177
Lampiran 2 Modul Ajar Pratindakan	179
Lampiran 3 Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pratindakan.....	185
Lampiran 4 Lembar Penilaian Menulis Teks Berita Pratindakan.....	196
Lampiran 5 Modul Ajar Siklus I.....	197
Lampiran 6 Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siklus I	205
Lampiran 7 Lembar Penilaian Menulis Teks Berita Siklus I	215
Lampiran 8 Modul Ajar Siklus II	216
Lampiran 9 Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siklus II.....	223
Lampiran 10 Lembar Penilaian Menulis Teks Berita Siklus II.....	234
Lampiran 11 Perbandingan Nilai N-Gain Keterampilan Menulis Teks Berita Posttes dan Pretest	235
Lampiran 12 Pedoman Wawancara Pratindakan.....	236
Lampiran 13 Pedoman Wawancara Pascatindakan	237
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	238
Lampiran 16 Contoh Media Audiovisual.....	244
Lampiran 17 Surat Izin Melakukan Penelitian	245
Lampiran 18 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	246
Lampiran 19 Lembar Pembimbingan Skripsi	247
Lampiran 20 Bukti Publikasi Ilmiah.....	251
Lampiran 21 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	252
Lampiran 22 Hasil Cek Plagiasi	253

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif yang berfungsi untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan informasi secara sistematis. Menurut Susanti dkk. (2021), menulis adalah kegiatan mengomunikasikan gagasan secara terstruktur melalui proses berpikir kritis. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mahrani & Alber (2023) mengemukakan bahwa menulis merupakan proses berpikir yang melibatkan kemampuan memahami dan mengolah informasi menjadi bentuk tulisan yang efektif melalui penggunaan bahasa yang tepat. Selain itu, Miranti dkk. (2024) menegaskan bahwa kegiatan menulis memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan reflektif siswa. Dengan demikian, menulis dapat dipahami sebagai keterampilan kompleks yang menuntut kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif, sehingga pemahaman terhadap hakikat menulis menjadi landasan penting dalam pengembangan keterampilan menulis siswa.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan penting yang menuntut penulis menyampaikan gagasan secara sistematis agar mudah dipahami pembaca (Juniarti, 2020). Keterampilan ini juga diperlukan siswa untuk mengomunikasikan gagasan secara terstruktur dalam kegiatan berbahasa (Situmorang dalam Suprayogi dkk., 2021). Sejalan dengan itu, Sari (2018) menyatakan bahwa menulis merupakan proses penyampaian gagasan atau informasi melalui bahasa tulis. Dengan demikian, keterampilan menulis berperan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran.

Keterampilan menulis memiliki tujuan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi secara jelas, logis, dan teratur melalui bahasa tulis. Menurut Sari dkk. (2024), pengembangan keterampilan menulis tidak hanya membantu siswa mengekspresikan gagasan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan sistematis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis diarahkan agar siswa mampu menghasilkan teks yang kohesif dan koheren, baik untuk tujuan informatif, ekspresif, maupun persuasif (Ginting, 2019). Selain itu, keterampilan menulis berkontribusi terhadap pengembangan daya nalar dan kreativitas siswa sehingga menuntut tanggung jawab dalam penyampaian pesan (Khalik, 2021). Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu adanya tahapan yang terstruktur agar tujuan penulisan dapat tercapai secara optimal.

Keterampilan menulis merupakan proses yang berlangsung secara sistematis dan tidak dilakukan secara spontan agar menghasilkan tulisan yang terarah dan komunikatif. Salwa (2023) mengemukakan bahwa keterampilan menulis mencakup beberapa tahap, yaitu pramenulis, penulisan draf, revisi, penyuntingan, dan publikasi. Tahapan tersebut berfungsi untuk mengembangkan gagasan, menyusun ide secara logis, serta menyempurnakan tulisan agar lebih efektif (Hendrawan & Indihadi, 2019). Selain itu, Andriani dkk. (2023) menegaskan bahwa proses menulis bersifat siklus karena penulis dapat kembali pada tahap sebelumnya untuk memperbaiki atau mengembangkan gagasan. Pemahaman terhadap tahapan menulis ini menjadi landasan penting dalam membedakan dan menerapkan berbagai jenis keterampilan menulis sesuai dengan tujuan komunikatifnya.

Keterampilan menulis terdiri atas berbagai jenis yang dibedakan berdasarkan tujuan komunikatif dan cara penyajiannya. Dewi (2023) mengklasifikasikan keterampilan menulis ke dalam lima jenis, yaitu deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi, yang masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Menulis deskripsi bertujuan menggambarkan objek secara rinci berdasarkan pengamatan penulis (Afrizal, 2020), sedangkan menulis narasi menyajikan peristiwa secara runtut agar mudah dipahami pembaca (Marliana & Indihadi, 2020). Keterampilan menulis argumentasi bertujuan meyakinkan pembaca melalui penyajian alasan logis dan bukti yang valid (Khasanah dkk., 2023). Sementara itu, keterampilan menulis persuasi bertujuan memengaruhi pembaca dengan menggunakan ajakan yang didukung fakta (Yumna & Mustika, 2023). Adapun menulis eksposisi bertujuan menyampaikan informasi secara objektif dan sistematis untuk menambah pengetahuan pembaca (Maelasari, 2020). Dalam konteks tersebut, teks berita dipahami sebagai salah satu bentuk tulisan eksposisi yang menyajikan informasi faktual kepada masyarakat.

Teks berita merupakan teks faktual yang berfungsi menyampaikan informasi aktual dan relevan kepada masyarakat. Putri & Ratna (2020) menyatakan bahwa teks berita memuat informasi faktual tentang peristiwa nyata yang disusun berdasarkan data serta kaidah penulisan berita. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penulisan teks berita termasuk keterampilan produktif yang menuntut kemampuan memahami peristiwa dan menyajikannya kembali secara informatif, salah satunya melalui teknik 3M (meniru, mengolah, mengembangkan) untuk membantu pengembangan ide (Purba dkk., 2021). Selain itu, Arizal dkk. (2021) menegaskan bahwa teks berita harus memuat informasi aktual yang bernilai bagi

masyarakat dan dapat disebarluaskan melalui berbagai media. Oleh karena itu, pemahaman teks berita tidak hanya berkaitan dengan isi informasi, tetapi juga mencakup struktur penyajiannya agar tersusun runtut dan mudah dipahami pembaca.

Struktur teks berita merupakan bagian penting dalam penyusunan teks yang berfungsi mengatur penyajian informasi agar mudah dipahami oleh pembaca. Kokasih dalam Silaen dkk. (2023) menjelaskan bahwa struktur berita umumnya mengikuti pola piramida terbalik, yaitu menempatkan informasi paling penting pada bagian awal agar inti peristiwa dapat segera diketahui pembaca. Pola ini terdiri atas kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita, serta sering disertai *dateline* yang mencantumkan waktu dan tempat kejadian untuk memperjelas konteks (Bangun dkk., 2019). Setiap bagian dari struktur berita tersebut memiliki fungsi yang saling berkaitan, di mana masing-masing unsur bekerja membentuk kesatuan informasi yang utuh dan koheren (Sidiq dkk., 2022). Dengan demikian, struktur teks berita berperan dalam menciptakan keteraturan dan efektivitas penyampaian informasi. Pemahaman terhadap struktur berita tersebut menjadi landasan penting bagi penulis untuk mengenali unsur-unsur pokok yang membentuk kelengkapan informasi dalam sebuah teks berita.

Dalam penyusunan teks berita, terdapat unsur-unsur penting yang harus diperhatikan agar informasi yang disampaikan dapat tersusun secara lengkap dan mudah dipahami oleh pembaca. Unsur tersebut dikenal dengan istilah 5W + 1H, yang meliputi *what* (apa), *where* (dimana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana) (Rahmawati & Turistiani, 2023). Keenam unsur ini berfungsi sebagai komponen yang saling berkaitan untuk menggambarkan suatu

peristiwa secara menyeluruh (Silaswati & Purwanti, 2021). Penerapan 5W + 1H memungkinkan penulis menghasilkan teks berita yang informatif, jelas, dan memberikan gambaran peristiwa secara utuh (Maurilla dkk., 2024). Dengan demikian, penggunaan unsur 5W + 1H menjadi landasan penting dalam penulisan berita guna memastikan kelengkapan dan kredibilitas informasi. Selain itu, penerapan struktur teks berita yang tepat diperlukan agar unsur tersebut tersusun sistematis dan mudah dipahami pembaca, serta didukung oleh penerapan kaidah kebahasaan yang benar agar informasi tersampaikan secara jelas.

Kaidah kebahasaan berperan penting dalam penulisan teks berita karena memengaruhi kejelasan dan ketepatan informasi yang diterima pembaca. Penulis perlu memperhatikan penggunaan kata baku dan tidak baku, kalimat langsung dan tidak langsung, serta konjungsi agar informasi tersusun secara runtut (Munawarah, 2018). Selain itu, penggunaan tanda baca yang tepat membantu pembaca memahami isi berita secara akurat dan menghindari kesalahpahaman (Bahiyah dkk., 2024). Sebaliknya, kesalahan dalam penerapan kaidah kebahasaan dan tanda baca dapat menimbulkan ambiguitas sehingga informasi tidak tersampaikan dengan baik (Nurtriputra, 2023). Oleh karena itu, pemahaman terhadap kaidah kebahasaan perlu dimiliki siswa agar mampu menulis teks berita yang jelas, informatif, dan efektif. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk mengkaji lebih lanjut hasil wawancara di sekolah mengenai sejauh mana pemahaman dan penerapan kaidah kebahasaan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Singgahan tahun ajaran 2025/2026 diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis teks berita siswa masih tergolong rendah. Guru

menyampaikan bahwa dalam proses pembelajaran, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks berita, unsur 5W+1H, serta kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks berita. Akibatnya, teks berita yang dihasilkan siswa sering kali belum tersusun secara runtut, informasi yang disampaikan kurang lengkap, dan penggunaan bahasa masih kurang sesuai dengan kaidah penulisan teks berita.

Berdasarkan hasil penilaian awal yang dilakukan guru, diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 61 - 80. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 45 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa masih perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan melalui proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Guru Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis teks berita masih dilakukan secara konvensional melalui metode ceramah, pemberian contoh dari buku teks, dan penugasan menulis secara individu. Selain itu, pembelajaran belum memanfaatkan media yang mendukung sehingga siswa kesulitan memahami konteks peristiwa sebagai bahan penulisan. Akibatnya, ide yang dikembangkan dalam teks berita masih terbatas dan kurang bervariasi.

Sejalan dengan pernyataan guru, hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka juga merasakan kesulitan dalam menulis teks berita karena kurangnya pemahaman terhadap peristiwa yang akan diberitakan. Siswa menyampaikan bahwa pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan lisan

dan buku teks membuat mereka kesulitan membayangkan situasi kejadian secara nyata. Akibatnya, ide yang muncul menjadi terbatas dan penulisan teks berita kurang terarah serta belum sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang diharapkan.

Kondisi tersebut diperkuat oleh minimnya penggunaan media pembelajaran yang berdampak pada rendahnya minat dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran menulis. Siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan mudah merasa bosan ketika diminta menulis teks berita. Kondisi tersebut membuat siswa kurang terlatih dalam mengamati peristiwa, mengolah informasi, serta menyusun fakta secara sistematis sesuai dengan kaidah teks berita. Oleh karena itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa diperlukan inovasi dalam pembelajaran menulis teks berita, khususnya melalui pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai, agar siswa dapat memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan motivasi belajar, serta memperbaiki keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Singgahan.

Sejalan dengan kondisi tersebut, keterbatasan keterampilan menulis berpotensi menyebabkan informasi dalam teks berita tidak tersampaikan secara utuh dan bahkan menimbulkan kebingungan bagi pembaca (Andani & Anggraini, 2023). Hal ini juga dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa siswa, mengingat pemerolehan bahasa berperan penting dalam pengembangan keterampilan menulis (Hadiana & Latifah, 2018). Selanjutnya, Febriani, dkk (2022) mengemukakan bahwa kurangnya pemahaman dasar tentang teks berita serta anggapan bahwa menulis merupakan kegiatan yang sulit membuat siswa belum mampu menyusun struktur dan kaidah kebahasaan secara lengkap, sehingga pesan yang disampaikan

menjadi kurang jelas. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui pembelajaran yang lebih kontekstual dan menekankan pemahaman struktur serta penerapan kaidah kebahasaan secara tepat, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran inovatif seperti *Project Based Learning* (PjBL) yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam proses penulisan teks berita.

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata. Melalui kerja kolaboratif, siswa diarahkan untuk menemukan solusi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Nurhamidah & Nurachadijat, 2023). Selain itu, PjBL memberikan pengalaman belajar langsung melalui pembuatan produk atau karya yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa (Sari & Utami, 2023). Anggraini & Wulandari (2021) menegaskan bahwa pendekatan kontekstual dalam PjBL membantu siswa mengaitkan teori dengan praktik serta menumbuhkan keaktifan dan keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, *Project Based Learning* (PjBL) menjadi alternatif pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong kemandirian belajar. Keberhasilan penerapan model ini sangat bergantung pada tahapan pelaksanaannya yang disusun secara sistematis.

Tahapan *Project Based Learning* (PjBL) dirancang agar proses pembelajaran berlangsung secara sistematis dan mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Tahap awal model ini mencakup perencanaan tujuan proyek, analisis karakteristik siswa, penentuan strategi pembelajaran, serta penyusunan sumber belajar dan instrumen evaluasi (Junita dkk., 2023).

Selanjutnya, siswa mengidentifikasi proyek, menyusun langkah kerja dan jadwal, kemudian melaksanakan proyek dengan bimbingan pendidik (Azizah & Widjajanti dalam Siminto dkk., 2025). Proses tersebut diakhiri dengan presentasi hasil, evaluasi, dan refleksi untuk menilai proses serta capaian pembelajaran (Burhanuddin dkk., 2023). Dengan demikian, tahapan tersebut menunjukkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) memiliki alur pembelajaran yang terencana, terstruktur, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh sebab itu, tahapan-tahapan tersebut menjadi dasar yang memperlihatkan berbagai keunggulan yang dimiliki model *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran.

Project Based Learning (PjBL) memiliki berbagai keunggulan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Sari & Zulfah (2017) menyatakan bahwa PjBL dapat meningkatkan motivasi belajar, kemampuan pemecahan masalah, serta keterampilan kolaborasi melalui keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan proyek. Selain itu, model ini juga mendorong berkembangnya kreativitas berpikir karena siswa dituntut menghasilkan gagasan dan solusi inovatif selama proses pembelajaran (Fidela & Fadilah, 2024). Masruri & Misbah (2023) menambahkan bahwa PjBL mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam menghadapi permasalahan kompleks serta memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar secara tepat. Dengan demikian, PjBL berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan kognitif, kreativitas, dan keterampilan siswa. Keunggulan tersebut menjadi dasar berbagai penelitian yang mengkaji efektivitas PjBL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa. Firdaus dkk. (2024) melalui penelitian "*Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi dengan Model Problem Based Learning di SMA Negeri 1 Ngrambe*" menemukan bahwa PjBL dapat meningkatkan keaktifan siswa, kemampuan mengorganisasikan ide, berpikir kritis, dan keterampilan presentasi meskipun masih terdapat kendala dalam pengelolaan waktu. Selain itu, Andari (2023) dalam penelitian "*Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Media Audio Visual*" menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan membaca puisi dan kepercayaan diri siswa. Sejalan dengan itu, Sulaeman dalam Sari dkk. (2019) menyatakan bahwa PjBL dapat mengembangkan kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, PjBL terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan berbagai keterampilan siswa, terutama apabila didukung oleh media pembelajaran yang sesuai.

Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang memadukan suara dan gambar sehingga mampu menyampaikan informasi secara lebih jelas melalui indera pendengaran dan penglihatan (Arifin & Wardani, 2020). Dengan integrasi unsur audio dan visual, media ini membantu meningkatkan pemahaman siswa karena menyediakan informasi verbal maupun nonverbal secara bersamaan (Oktoranda dalam Sulistyio & Mustofa, 2024). Media audiovisual juga dikenal sebagai media lihat-dengar yang menyajikan visualisasi dan suara secara terpadu sehingga lebih menarik dan mudah dipahami siswa (Idawati dkk., 2023). Dengan demikian, media audiovisual dapat dipahami sebagai media pembelajaran yang

mengombinasikan elemen suara dan gambar untuk memperjelas materi serta memperkuat pemahaman siswa. Melalui karakteristik tersebut, media audiovisual hadir dalam berbagai jenis yang dapat digunakan sesuai kebutuhan pembelajaran.

Menurut Sidi & Mukminan (2016), media audiovisual meliputi beberapa jenis, seperti film bersuara, televisi, dan video *cassette* (VCD) yang memadukan unsur suara dan gambar dalam penyampaian informasi. Media audiovisual juga dibedakan menjadi audiovisual diam yang menyajikan suara dengan gambar statis dan audiovisual gerak yang menampilkan suara disertai gambar bergerak, seperti film dan video (Djamarah & Zain dalam Tammu, 2017). Seiring perkembangan teknologi, media audiovisual semakin beragam, mencakup video pembelajaran, animasi, e-book, dan aplikasi interaktif (Alga dkk., 2024). Keberagaman tersebut memberikan alternatif bagi guru untuk memilih media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sekaligus mendukung proses belajar secara optimal.

Media audiovisual memiliki keunggulan yaitu mampu mendukung efektivitas pembelajaran karena menggabungkan unsur gambar dan suara sehingga materi lebih mudah dipahami siswa (Hidayat dkk., 2024). Selain itu, media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata melalui penyajian visual dan audio (Rasyid & Islamia, 2021). Media audiovisual juga efektif menjelaskan konsep yang bersifat abstrak atau kompleks secara lebih konkret (Huda & Pertiwi, 2018). Oleh karena itu, media audiovisual dinilai tepat untuk mendukung penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa.

Berdasarkan kajian tersebut, penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang dibantu media audiovisual menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur, unsur, dan kaidah kebahasaan teks berita. Pendekatan ini memungkinkan siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mengembangkan kreativitas, keterampilan menulis, dan berpikir kritis secara kontekstual. Selain itu, penggunaan media audiovisual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik sehingga memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari. Pembelajaran yang berorientasi pada proyek juga mendorong siswa menghasilkan karya nyata melalui proses belajar yang bermakna dan kolaboratif. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan media audiovisual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Singgahan?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Singgahan setelah diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Singgahan.
2. Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Singgahan setelah diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak kajian pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya mengenai efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran menulis

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan bantuan media audiovisual pada pembelajaran menulis teks berita. Peneliti dapat belajar bagaimana merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara lebih baik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa karena membantu mereka memahami materi secara lebih konkret melalui penggunaan media audiovisual yang menampilkan peristiwa secara jelas dan menarik. Melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL), siswa juga memperoleh pengalaman belajar langsung melalui kegiatan proyek sehingga kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kerjasama, dan kepercayaan diri mereka semakin berkembang.

c. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan lebih efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis teks berita. Penelitian ini juga membantu guru memperluas wawasan mengenai variasi metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas proses belajar di kelas.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menambah variasi model pembelajaran melalui penerapan *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual, sehingga proses pembelajaran menulis teks berita menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai definisi operasional guna memperjelas batasan konsep yang dimaksud. Definisi operasional ini disusun agar setiap istilah memiliki makna yang jelas, terukur, dan sesuai dengan konteks penelitian, sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Keterampilan Menulis

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa menulis merupakan sarana bagi seseorang untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada pembaca melalui bahasa tertulis tanpa harus berinteraksi secara langsung. Melalui tulisan yang jelas dan mudah dipahami, pesan atau tujuan yang ingin disampaikan penulis dapat diterima dengan efektif oleh pembaca (Sitepu dkk., 2023).

2. Teks Berita

Teks berita merupakan bentuk penyajian informasi yang melaporkan suatu peristiwa atau kejadian nyata yang disampaikan secara lisan maupun tulisan melalui media cetak atau elektronik untuk memberikan informasi yang jelas dan faktual kepada pembaca atau pendengar (Kurniawan & Angraini, 2023).

3. *Project Based Learning* (PjBL)

Project Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam penyelesaian proyek berbasis konteks dunia nyata. Melalui proses tersebut, siswa berperan aktif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih bermakna (Bulkini & Nurachadijat, 2023).

4. Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan media yang mengkombinasikan unsur suara dan gambar sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif karena melibatkan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan yang oleh siswa (Sulfemi dalam Sudigdo & Santosa, 2023).